

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya mencari penjelasan secara mendalam atas berbagai persoalan yang ada di sekitar kita dengan menggunakan pendekatan yang naturalistik atau tanpa melalui intervensi apapun (Tutin Aryanti, 2020). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti. Oleh sebab itu, pada penelitian kualitatif menekankan gejala sosial yang diamati. Hasil dari penelitian kualitatif dapat memberi sumbangan terhadap teori praktis, kebijakan atas masalah-masalah sosial dan tindakan (Hidayat, 2020). Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan (Sugiyono, 2019b). Pendekatan fenomenologi digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mendapatkan data dengan mengeksplorasi dan menggambarkan sesuatu berdasarkan pengalaman dari subjek penelitian (Prabasari et al., 2017).

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan atau subjek penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purrrpasive sampling*. *Purrrpasive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019b). Adapun yang dimaksud dengan pertimbangan tertentu misalnya adalah orang yang dianggap paling mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun subjek penelitian/partisipan pada penelitian ini adalah guru, dan siswa kelas V SDN Ketib di Kabupaten Sumedang. Adapun tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di Kabupaten Sumedang. Berikut ini merupakan data atau profil dari SDN Ketib:

Tabel 3. 1 Profil Sekolah

Nama	:	SDN Ketib
Nama Kepala Sekolah	:	Siti Julaeha, S. Pd.
NIP. Kepala Sekolah	:	19710204 300501 2 005

Alamat	:	Jln. Drs. Supian Iskandar, No. 03, Kelurahan Kotakaler, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang
Kode Pos	:	45322
Email	:	sdn_ketib@yahoo.com

SDN Ketib merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang terletak di Kabupaten Sumedang. SDN Ketib terletak di jalan Drs. Supian Iskandar Nomor 3, di Kelurahan Kotakaler, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang dengan kode pos 45322. Adapun kontak atau email yang dapat dihubungi adalah sdn_ketib@yahoo.com. Adapun kepala sekolah SDN Ketib yang sedang menjabat adalah Ibu Siti Julaeha, S, Pd. Beliau menjabat kepala sekolah di SDN Ketib dimulai dari September tahun 2021. Alasan pemilihan tempat penelitian di SDN Ketib karena berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan melalui praktik mengajar di SDN Ketib hingga tertarik untuk melaksanakan penelitian di SDN Ketib.

Guru dijadikan subjek penelitian dikarenakan guru mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Tingkat kemandirian belajar siswa juga dipengaruhi oleh bagaimana cara guru dalam mengemas pelaksanaan pembelajaran *blended learning*. Berikut ini merupakan data guru yang mengajar di kelas V SDN Ketib.

Tabel 3. 2 Identitas Guru

Nama (Inisial)	:	AN, S. Pd.
Usia	:	37 Tahun
Alamat	:	Ketib
Asal	:	Perkotaan
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pendidikan Terakhir	:	S1 PGSD

Guru kelas atau guru pamong yang mengajar di kelas V SDN Ketib adalah Ibu AN, S. Pd., beliau berusia 37 tahun dan bertempat tinggal di Ketib. Beliau merupakan lulusan S1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia.

Subjek penelitian utama pada pelaksanaan penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Ketib. Adapun jumlah siswa kelas V SDN Ketib adalah 18 orang siswa, dengan 7 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Berikut ini merupakan data identitas siswa kelas V SDN Ketib.

Tabel 3. 3 Identitas Siswa

Nama	Asal	Alamat	Usia	Jenis Kelamin
S1	Perkotaan	Ketib	11 Tahun	Laki-Laki
S2	Pedesaan	Cipameungpeuk	11 Tahun	Perempuan
S3	Perkotaan	Babakan Hurip	11 Tahun	Perempuan
S4	Perkotaan	Cipadung	12 Tahun	Perempuan
S5	Perkotaan	Ketib	11 Tahun	Laki-Laki
S6	Perkotaan	Babakan Hurip	11 Tahun	Laki-Laki
S7	Perkotaan	Ketib	11 Tahun	Perempuan
S8	Perkotaan	Ketib	11 Tahun	Perempuan
S9	Perkotaan	Ketib	11 Tahun	Perempuan
S10	Perkotaan	Ketib	11 Tahun	Laki-Laki
S11	Perkotaan	Babakan Hurip	10 Tahun	Laki-Laki
S12	Perkotaan	Ketib	12 Tahun	Perempuan
S13	Perkotaan	Ketib	11 Tahun	Perempuan
S14	Perkotaan	Babakan Hurip	11 Tahun	Perempuan
S15	Perkotaan	Cipadung	11 Tahun	Laki-Laki
S16	Perkotaan	Bedeng	11 Tahun	Perempuan
S17	Perkotaan	Cipadung	13 Tahun	Perempuan
S18	Perkotaan	Cipadung	12 Tahun	Laki-Laki

Adapun karakteristik partisipan pada penelitian ini meliputi tujuh orang laki-laki yang berusia rentang 10-12 tahun dengan 1 orang berasal dari ketib, 3 orang berasal dari cipadung dan tiga orang berasal dari babakan hurip. Sedangkan untuk 11 orang perempuan berusia dengan rentang 11-13 tahun dengan dua orang perempuan berasal dari cipadung, satu orang berasal dari bedeng, satu orang berasal

dari Cipameungpeuk dua orang berasal dari Babakan hurip dan lima orang berasal dari Ketib.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mendapatkan sebuah data. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman wawancara kepada guru dan siswa serta menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Adapun pertanyaan wawancara yang diajukan berupa pengembangan dari pertanyaan tertutup dan pertanyaan secara terbuka.

3.1.1 Angket

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data diberikan kepada siswa dengan jumlah 40 pertanyaan dengan pilihan jawaban yang disediakan adalah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Adapun pertanyaan yang diajukan disusun berdasarkan indikator yang digunakan untuk mengukur kemandirian belajar siswa yang disesuaikan dengan pelaksanaan pembelajaran *blended learning*.

3.1.2 Pedoman Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang lengkap, maka peneliti menggunakan teknik wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang diajukan kepada siswa dengan jumlah 17 pertanyaan mengenai kemandirian belajar. wawancara juga dilakukan kepada guru dengan jumlah 32 pertanyaan mengenai pelaksanaan pembelajaran *blended learning* sebagai informasi mengenai gambaran pelaksanaan pembelajaran *blended learning* yang dilaksanakan di kelas V SDN Ketib. Adapun pertanyaan wawancara disusun berdasarkan indikator yang digunakan untuk mengukur kemandirian belajar siswa yang disesuaikan dengan pelaksanaan pembelajaran *blended learning*.

3.1.3 Catatan Lapangan

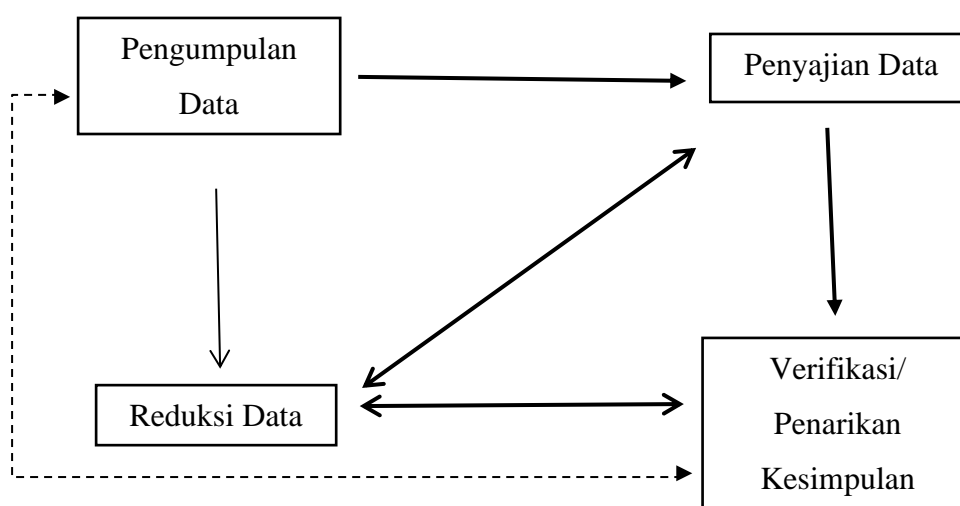
Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang ditemukan pada saat pelaksanaan penelitian sebagai data tambahan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian.

3.4 Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, survey dan penggunaan berupa catatan lapangan. Wawancara akan dilakukan pada siswa, guru dan juga orang tua. Wawancara dianggap sebagai metode pengumpulan data kualitatif yang mumpuni (Kusumah, 2019). Teknik survey akan dibeikan kepada siswa dengan berupa angket. Untuk memvalidasi data hasil penelitian, maka peneliti akan membandingkan hasil angket dengan jawaban dari hasil wawancara kepada siswa, kemudian diperkuat oleh jawaban guru serta orang tua dan diperkuat kembali dengan catatan hasil pengamatan observasi yang dilakukan saat siswa belajar.

3.5 Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis menurut Milles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis data terhadap jawaban yang diwawancara. Apabila jawaban narasumber dianggap kurang maka penelitian melanjutkan pertanyaan lagi sampai datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam melakukan analisis data yaitu:



Gambar 3. 1Langkah-Langkah Analisis Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Kegiatan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data sebagai bahan dilakukannya penelitian. Setelah data terkumpul kemudian selanjutnya data tersebut dianalisis supaya menjadi sebuah informasi yang relevan.

3.5.2 Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal pokok yang memfokuskan pada hal-hal penting kemudian, dicari tema dan polanya. Adapun tujuan dilakukannya reduksi data adalah untuk meringkas data yang diperoleh dalam pengumpulan data di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari lagi jika diperlukan.

3.5.3 Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya (Sugiyono, 2019a). Data disajikan dengan menyusun sekumpulan informasi yang telah terkumpul dengan mendeskripsikan temuan dari hasil penelitian supaya dapat lebih mudah dipahami. Selain dideskripsikan data yang diperoleh juga dapat disajikan dengan berupa tabel atau diagram.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data diolah dan diinterpretasikan dengan bentuk deskripsi, kemudian diambil kesimpulan dari temuan-temuan yang didapat pada pelaksanaan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang digambarkan secara jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah karena bersifat sementara dan akan berkembang.

3.6 Definisi Operasional

3.6.1 Pembelajaran *Blended Learning*

Pembelajaran *blended learning* adalah suatu proses pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran secara daring dan luring yang dilaksanakan di SDN Ketib.

3.6.2 Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah suatu usaha siswa dalam meningkatkan kemampuan belajar berdasarkan inisiatif sendiri dan tanpa terikat oleh guru serta teman dengan berbekal motivasi yang ada dalam diri siswa.

3.6.3 Analisis

Analisis adalah suatu aktivitas memilah, dan menguraikan suatu data menjadi bagian-bagian kecil yang dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu kemudian dicari kaitan dan maknanya.